

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kertas Menjadi Busana Kreatif dalam Kegiatan Karnaval Memperingati Hari Pramuka SDN Tambakan II

Miftahul Fikri, M.Pd.I¹, Amira Putriani², Arisa Tari Utami³, Fia Piziani⁴, Firyal SuciNurparisa⁵, Shalsabila Nurafifah⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: miftahulfikrissiwa@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: amiraaaputrianiiii@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: arisatariutami@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: pizianifia@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: firyalsucinp@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: shalsabila.nurafifah2@gmail.com

Abstrak

Permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat sekitar SDN Tambakan II, khususnya tingginya volume limbah plastik dan kertas yang belum terkelola dengan baik, mendorong dilaksanakannya program pemanfaatan limbah menjadi busana kreatif. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang serta menumbuhkan kreativitas dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai guna. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari empat siklus: 1) Rembug Warga dan Refleksi Sosial, 2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian, 3) Perencanaan Parsitipatif dan Sinergi Program, 4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah suksesnya penyelenggaraan karnaval dengan tema busana kreatif berbahan limbah plastik dan kertas, yang melibatkan siswa dan masyarakat secara aktif. Kesimpulannya, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara kreatif.

Kata Kunci: Busana kreatif; daur ulang; karnaval; kesadaran lingkungan; limbah kertas; limbah plastik; pemberdayaan masyarakat.

Abstract

The environmental issues faced by the community around SDN Tambakan II, particularly the high volume of unmanaged plastic and paper waste, have prompted the implementation of a program to transform waste into creative costumes. The aim of this program is to raise public awareness about the importance of recycling and foster creativity in turning waste into valuable products. The method used in this activity is the Community Empowerment System, which consists of four cycles: 1) Community Discussion and Social Reflection, 2) Social Mapping and Organization, 3) Participatory Planning and Program Synergy, 4) Program Implementation and Monitoring Evaluation. The outcome of this initiative was the successful organization of a carnival featuring creative costumes made from plastic and paper waste, actively involving students and the community. In conclusion, this program successfully achieved its goal of raising environmental awareness and encouraging community participation in creative waste management.

Keywords: *Creative costumes; recycling; carnival; environmental awareness; paperwaste; plastic waste; community empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan bekerja secara langsung dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah 2019). Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pelaksanaan KKN juga menjadi sarana penting untuk mengembangkan daya kritis mahasiswa serta menambah pengalaman dalam penerapan ilmu yang mereka pelajari di kampus. Sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program studi jenjang S-1, KKN mengharuskan mereka untuk terlibat aktif dalam berbagai program yang dirancang untuk membantu masyarakat sekitar.

Pelaksanaan KKN berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa perguruan tinggi harus menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Pasal 24 Ayat 2 menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola institusi sebagai pusat pendidikantinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Agustin Purba et al. 2023). Dengan dasar hukum tersebut, KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi salah satu program yang tidak hanya berfokus pada pengembangan mahasiswa secara akademik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang terlibat.

Pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam menyukseskan program pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif. Melibatkan masyarakat, terutama para orang tua dan warga sekitar, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekaligus mendukung pendidikan kreatif bagi siswa. Kondisi

masyarakat yang umumnya belum memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan menjadi target utama dalam menjalankan program ini. Dengan terciptanya kesadaran kolektif untuk mengurangi sampah, masyarakat diharapkan dapat secara aktif berkontribusi, baik dengan menyediakan bahan daur ulang berupa limbah plastik dan kertas maupun ikut serta dalam proses pembuatan busana kreatif. Partisipasi ini tidak hanya akan meningkatkan keberhasilan program, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar sekolah.

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat di sekitar SDN Tambakan II adalah tingginya jumlah limbah plastik dan kertas yang belum dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang ramah lingkungan menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Selain itu, pemanfaatan limbah secara kreatif belum menjadi bagian dari budaya sehari-hari masyarakat, meskipun potensi untuk itu sangat besar.

Berbagai opsi pemecahan masalah dapat dipertimbangkan, seperti meningkatkan program daur ulang sampah secara konvensional, melibatkan masyarakat dalam pembuatan produk daur ulang yang lebih sederhana, atau mengembangkan pendekatan kreatif untuk memanfaatkan limbah, misalnya melalui kegiatan seni dan kerajinan. Setelah mempertimbangkan berbagai opsi, fokus pemecahan masalah diarahkan pada pemanfaatan limbah plastik dan kertas untuk membuat busana kreatif, terutama karena pendekatan ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui cara yang menarik dan melibatkan berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan orang tua. Pilihan ini dipilih karena selain ramah lingkungan, program busana kreatif memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam acara karnaval memperingati Hari Pramuka. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memberikan pengalaman edukatif dan menanamkan nilai kreativitas serta tanggung jawab lingkungan kepada para siswa dan masyarakat sekitar.

Sampah dan limbah dapat merupakan salah satu masalah lingkungan yang paling serius di berbagai negara, terutama di kawasan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dan aktivitas urbanisasi yang pesat. Setiap hari, jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat terus bertambah seiring dengan peningkatan populasi serta gaya hidup konsumtif yang mengandalkan penggunaan barang sekali pakai. Tak hanya itu, tren konsumsi yang semakin tinggi juga mendorong peningkatan produksi industri, yang pada gilirannya menghasilkan limbah padat dalam jumlah besar. Tanpa adanya sistem pengelolaan sampah yang memadai, limbah ini dapat menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara (Sinta, Btr, and Apriyoza 2023).

Sampah dan limbah padat yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari ekosistem alam, merusak keanekaragaman hayati, serta memperburuk perubahan

iklim melalui emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari pembusukan sampah organik. Selain itu, timbunan sampah juga menjadi sarang bagi vektor penyakit, seperti nyamuk, tikus, dan lalat, yang dapat membawa berbagai jenis penyakit menular seperti demam berdarah, malaria, leptospirosis, dan diare. Virus, bakteri, dan parasit yang berkembang biak di tempat sampah yang tidak terkontrol berpotensi mengancam kesehatan masyarakat, terutama di daerah perkotaan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Lebih jauh lagi, pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat membebani sistem pelayanan publik dan berdampak pada ekonomi. Biaya yang harus dikeluarkan untuk membersihkan lingkungan yang tercemar bisa sangat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelolaan sampah yang holistik dan berkelanjutan, mulai dari upaya pengurangan sampah di sumbernya, penerapan daur ulang, hingga pengolahan limbah dengan teknologi ramah lingkungan. Kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan mengelola sampah rumah tangga dengan benar juga sangat penting dalam mengatasi masalah ini.

Salah satu solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah dan limbah padat adalah dengan memanfaatkan kembali material-material tersebut menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui proses daur ulang dan kreasi ulang dari bahan-bahan yang dianggap tidak lagi berguna. Dengan pendekatan yang tepat, berbagai jenis sampah, seperti plastik, kertas, logam, dan kaca, dapat didaur ulang menjadi barang-barang baru yang memiliki nilai jual, baik itu dalam bentuk bahan baku industri maupun produk jadi yang siap digunakan oleh masyarakat (Novrizal 2019).

Pemanfaatan Kembali limbah dan sampah padat menjadi produk kreatif menawarkan berbagai manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan Masyarakat. Salah satu manfaat utamanya adalah pengurangan penumpukan sampah, yang jika dibiarkan terus menumpuk dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Dengan mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), upaya ini turut berkontribusi dalam menekan Tingkat pencemaran yang dihasilkan oleh pembusukan sampah dan emisi gas metana, yang merupakan salah satu penyebab utama perubahan iklim (Sinta, Btr, and Apriyoza 2023).

Selain itu dengan mengolah sampah dan limbah pada menjadi produk bernilai, material yang sebelumnya dianggap tidak berguna dapat diberdayakan kembali, memberikan nilai ekonomi baru. Sampah yang tadinya hanya dilihat sebagai beban lingkungan, melalui inovasi, dapat diubah menjadi barang-barang bernilai yang bisa dijual dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Misalnya, sampah plastik bisa diolah menjadi barang-barang fungsional seperti tas, perabot rumah tangga, atau aksesoris, sementara limbah kertas dapat dikreasikan menjadi produk daur ulang seperti buku, kemasan, atau bahkan karya seni. Pendekatan ini bukan hanya mengurangi

pencemaran, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Proses pengolahan limbah menjadi produk kreatif sering kali tidak membutuhkan teknologi yang sangat rumit, sehingga memungkinkan banyak orang untuk berpartisipasi dalam sektor ini, baik melalui inisiatif individual maupun kolaborasi komunitas. Hal ini juga mendorong terciptanya lapangan kerja baru, terutama di sektor industri kreatif dan daur ulang, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengurangan Tingkat pengangguran di berbagai daerah.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda, Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersama SDN Tambakan 2, Desa Tambakmekar, memilih tema pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif untuk kegiatan Karnaval Memperingati Hari Pramuka. Tujuan utama pelaksanaan program pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif dalam kegiatan karnaval di SDN Tambakan II adalah untuk mengatasi permasalahan lingkungan terkait tingginya volume limbah yang belum dikelola dengan baik oleh masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah melalui pendekatan kreatif yang melibatkan siswa, guru, dan warga sekitar. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai, sehingga masyarakat lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai pentingnya menjagakelestarian alam dengan cara yang inovatif dan menyenangkan. Meskipun ide ini memberikan peluang edukatif dan inovatif, tantangan utamanya adalah bagaimana mengolah limbah tersebut dengan efektif agar tidak hanya menghasilkan karya yang estetis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dengan kegiatan ini, diharapkan para siswa dan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya daur ulang dan peran mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan yang kreatif dan bertanggung jawab.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi. KKN dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata kepada Masyarakat dengan pendekatan yang terstruktur (Nugroho 2021).

Metode pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu melalui beberapa tahapan metodologi, diantaranya: 1) Rembug Warga dan Refleksi Sosial, 2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian, 3) Perencanaan Parsitipatif dan Sinergi Program, 4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Siklus-siklus ini memungkinkan adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam setiap langkah program pengabdian.

Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke desa Tambakmekar, Kec. Jalan cagak, Kab. Subang untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat.

Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas atau pelaksanaan siklus I dan siklus II. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa. Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, dikusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak SD/MTs diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Kegiatan yang kamu lakukan mengikuti metode yang dianjurkan dan tertulis dalam panduan teknis KKN 2023 pada bagian KKN Sisdamas yang telah disusun. Dalam artikel ini, program kerja yang akan kami bahas adalah pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif dalam kegiatan karnaval memperingati hari pramuka SDN Tambakan II.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Limbah plastik dan kertas sering kali dianggap sampah, ternyata bisa diolah menjadi busana kreatif yang unik dan bernilai tinggi. Melalui inovasi dan kreativitas, material yang tadinya merusak lingkungan ini dapat didaur ulang menjadi pakaian dan aksesoris fesyen yang stylish, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap alam. Proses ini tidak hanya mendorong kesadaran lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru dalam industri mode berkelanjutan, di mana estetika dan fungsi berpadudengan prinsip ramah lingkungan (Tani and Indah 2024).

Dengan itu kami memanfaatkan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif dalam kegiatan karnaval memperingati hari pramuka. Program ini kami lakukan pada tanggal 10 Agustus – 13 Agustus 2024 oleh peserta KKN dan berkolaborasi dengan guru SDN Tambakan II. Ada beberapa susunan pelaksanaan program ini, diantaranya:

1. **Siklus I (Rempug Warga).** Pada Tahap pertama kami melakukan sosialisasi awal bersama para pimpinan-pimpinan wilayah meliputi Rw 05, Rt 13, 14, 15, 16, dan 23, seta Sekdes dan BPDB. Rempug warga ini berisikan beberapa

kegiatan, yaitu: Pengenalan siklus, Masyarakat diberikan pemahaman mengenai siklus kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan di desa. Menampung harapan dan aspirasi, Warga diberikan kesempatan untuk menyampaikan harapan dan masalah terkait pembangunan desa. Membahas solusi bersama Bersama- sama, seluruh peserta rembug mencari solusi terbaik untuk menjawab harapan dan aspirasi yang disampaikan. Adapun masalah yang banyak di utarakan oleh pimpinan adalah masalah terkait sampah.



- 2. Siklus II (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat).** Tahap ini kami melakukan pemetaan sosial dan wilayah dengan menggunakan *google forms* dan *google earth*. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengumpulkan data secara komprehensif mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan warga. Kegiatan yang dilakukan secara *door-to-door* ini melibatkan seluruh mahasiswa yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing bertanggung jawab pada satu RT. Masing-masing mahasiswa membawa formulir Google Form yang berisi 30 pertanyaan untuk dibagikan kepada seluruh warga. Dengan menggunakan Google Form sebagai instrumen pengumpulan data, mahasiswa berhasil mengumpulkan informasi yang sangat berharga mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh warga, mulai dari data diri, kondisi ekonomi hingga kondisi lingkungan. Pemetaan wilayah dilakukan dengan membuat peta wilayah-wilayah Rt 05 yang meliputi Rt 13, 14, 15, 16, dan 23. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui batasan wilayah Rw 05 dan titik awal serta akhir dari setiap Rt. Serta mengetahui apakah gambaran peta yang di buat oleh peserta KKN sesuai dengan bagian dari wilayah Rw 05.



- 3. Siklus III (Perencanaan Partisipatif dan Sinergi program).** Tahap ini masuk pada perencanaan program dengan sasaran terfokus pada masyarakat SDN Tambakan II. Perencanaan partisipatif adalah metode perencanaan yang melibatkan semua pihak terkait, dalam hal ini mahasiswa KKN dan guru SDN Tambakan II, secara aktif dalam proses perumusan dan pelaksanaan program. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memiliki kesempatan untuk berkontribusi, mengemukakan ide, dan memberikan masukan untuk menyukseskan program yang direncanakan. Program yang direncanakan adalah pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif untuk pelaksanaan karnaval memperingati hari pramuka.



- 4. Siklus IV (Pelaksanaan Program, Monitoring dan Evaluasi).** Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program, Mahasiswa KKN berkoordinasi dengan guru SD untuk merancang program busana kreatif yang akan digunakan dalam karnaval Hari Pramuka. Tahap ini melibatkan diskusi konsep busana yang sesuai dengan tema pramuka, ramah lingkungan, dan kreatif. Siswa SD juga diajak terlibat dalam proses perancangan, sehingga mereka bisa

mengembangkan ide-ide kreatif terkait kostum yang akan mereka kenakan. Siswa yang ikut terlibat yaitu siswa kelas I sampai III.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan sampah, khususnya sampah plastik dan kertas, semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan konsumsi barang-barang sehari-hari. Plastik dan kertas merupakan jenis limbah yang sering kali sulit dikelola dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah lingkungan jika tidak ditangani secara efektif. Disisi lain, limbah tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali untuk menciptakan produk-produk kreatif, salah satunya dalam bentuk busana karnaval.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan limbah plastik dan kertas dapat menjadi solusi terhadap masalah sampah. Melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan inovatif, masyarakat dapat berkontribusi dalam mengurangi volume sampah sekaligus meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Salah satu contoh implementasi dari konsep ini adalah kegiatan di SDN Tambakan II, di mana limbah plastik dan kertas

dimanfaatkan untuk menciptakan busana kreatif dalam karnaval yang diselenggarakan untuk memperingati Hari Pramuka.

Dalam konteks pendidikan, kegiatan seperti ini juga memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Mereka diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sejak dini dan belajar bahwa limbah bukanlah sesuatu yang harus dibuang begitu saja. Melalui proses kreatifitas dalam menciptakan busana dari bahan daur ulang, siswa belajar untuk menjadi lebih inovatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Artikel ini akan membahas bagaimana pemanfaatan limbah plastik dan kertas sebagai bahan busana kreatif dapat mendukung pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan menciptakan inovasi dalam dunia pendidikan melalui kegiatan karnaval.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikan kekuatan dan kesempatan bagi individu dan kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar mereka. Menurut (Mardikanto & Soebianto, 2013), proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya sadar untuk memfasilitasi perencanaan, pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya lokal bagi masyarakat lokal melalui aksi dan jejaring kolektif, sehingga pada akhirnya memiliki kemungkinan. kapasitas dan kemandirian ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam konteks pengelolaan limbah, pemberdayaan dapat dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat dalam proses pengolahan sampah menjadi barang yang memiliki nilai tambah, seperti busana kreatif untuk kegiatan karnaval.

SDN Tambakan II, dalam upaya memperingati Hari Pramuka, melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam kegiatan karnaval yang mengusung tema ramah lingkungan. Mereka memanfaatkan limbah plastik dan kertas untuk menciptakan busana karnaval yang unik dan menarik. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memeriahkan acara, tetapi juga untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara kreatif.

Menurut Tahir (2022), pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan merupakan langkah yang tepat sebagai salah satu upaya menyelamatkan lingkungan dan peningkatan penghasilan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk melihat limbah sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan kembali, bukan sekadar sesuatu yang harus dibuang. Selain itu, keterlibatan langsung masyarakat, terutama orang tua siswa, membantu mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan limbah juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan alam dan mengurangi dampak negatif dari penumpukan sampah. Dengan adanya inisiatif seperti pengolahan limbah menjadi busana kreatif, dapat memunculkan ide-ide baru dan solusi kreatif untuk mengatasi masalah lingkungan di sekitar kita. Dengan kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi masa depan.

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DAN KERTAS SEBAGAI BUSANA KREATIF

Plastik dan kertas yang biasanya dianggap sampah, sebenarnya dapat diolah dan menjadi pengalaman yang berharga bagi perkembangan karakter mereka. Dalam proses pembuatan busana karnaval dari limbah plastik dan kertas, siswa juga diajarkan untuk memiliki kesabaran dan ketelitian. Menurut Narwanti(2011), menjelaskan pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Mereka belajar tentang tahapan produksi, mulai dari memilah-milah sampah, membersihkannya, mengolahnya, hingga menyelesaikan produk akhir dengan rapi. Proses pembuatan busana dari limbah ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kreatif dalam berkreasi dengan bahan-bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Hal ini dapat membantu membangun rasa percaya diri siswa dan mengasah kemampuan imajinatif mereka. Dengan demikian, kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengembangan potensi siswa secara holistik.

PERAN KEGIATAN KARNAVAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN

Karnaval yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Pramuka di SDN Tambakan II tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyebarkan pesan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan mengenakan busana kreatif yang terbuat dari limbah plastik dan kertas, para siswa menyampaikan pesan tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah kepada masyarakat luas. Melalui acara ini, masyarakat di sekitar sekolah diajak untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara sederhana namun berdampak besar, seperti mendaur ulang limbah. Pesan ini disampaikan secara visual melalui parade busana yang menarik dan unik, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menginspirasi warga sekitar untuk lebih kreatif dalam mengelola sampah rumah tangga. Karnaval ini bukan hanya menjadi kegiatan tahunan, tetapi juga merupakan bagian dari upaya jangka panjang sekolah dalam mengedukasi siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan akan semakin meningkat.

Pemanfaatan limbah plastik dan kertas untuk menciptakan busana kreatif dalam kegiatan karnaval di SDN Tambakan II merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam pengelolaan limbah. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mengurangi jumlah sampah, tetapi juga memberikan manfaat dari segi pendidikan, sosial, dan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, terutama siswa dan orang tua, dalam kegiatan ini, tercipta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan, sekaligus memperkuat hubungan sosial di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Menurut Ramadhan (2020), Pemanfaatan limbah plastik merupakan upaya menekan pembuangan plastik semaksimal mungkin yang dapat dilakukan dengan mendaur ulang. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berkreasi dan bekerja sama dalam tim, sehingga tidak hanya menghasilkan karya yang indah, tetapi juga pengalaman yang berharga bagi perkembangan karakter mereka. Karnaval yang diadakan untuk memperingati Hari Pramuka ini memberikan contoh bagaimana sebuah kegiatan sederhana dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat dan lingkungan. Ke depan, kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan diadaptasi di berbagai sekolah dan komunitas sebagai salah satu langkah untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

Karnaval yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Pramuka di SDN Tambakan II tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyebarkan pesan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan mengenakan busana kreatif yang terbuat dari limbah plastik dan kertas, para siswa menyampaikan pesan tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah kepada masyarakat luas. Melalui acara ini, masyarakat di sekitar sekolah diajak untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara sederhana namun berdampak besar, seperti mendaur ulang limbah. Pesan ini disampaikan secara visual melalui parade busana yang menarik dan unik, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menginspirasi warga sekitar untuk lebih kreatif dalam mengelola sampah rumah tangga. Karnaval ini bukan hanya menjadi kegiatan tahunan, tetapi juga merupakan bagian dari upaya jangka panjang sekolah dalam mengedukasi siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan akan semakin meningkat.

Pemanfaatan limbah plastik dan kertas untuk menciptakan busana kreatif dalam kegiatan karnaval di SDN Tambakan II merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam pengelolaan limbah. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mengurangi jumlah sampah, tetapi juga memberikan manfaat dari segi pendidikan, sosial, dan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, terutama siswa dan orang tua, dalam kegiatan ini, tercipta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan, sekaligus memperkuat hubungan

sosial di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Karnaval yang diadakan untuk memperingati Hari Pramuka ini memberikan contoh bagaimana sebuah kegiatan sederhana dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat dan lingkungan. Ke depan, kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan diadaptasi di berbagai sekolah dan komunitas sebagai salah satu langkah untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

Pembahasan menjelaskan apa arti dari hasil yang diperoleh, khususnya mengenai subyek yang ditemui. Pembahasan dibuat dengan menunjukkan apakah hasil relevan dengan harapan atau tidak serta didukung dengan sitasi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan disajikan secara jelas dan informatif (tidak terdapat tabel atau gambar dalam teks).

E. PENUTUP

Program pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif di SDN Tambakan II merupakan upaya yang efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan terkait limbah yang belum dikelola dengan baik. Ada beberapa poin penting yang dapat kita ambil seperti meningkatkan kesadaran, Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah melalui pendekatan kreatif dapat ditingkatkan. Partisipasi aktif dari siswa, guru, dan warga sekitar dalam proses pembuatan busana kreatif dari limbah dapat meningkatkan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai edukasi bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dengan cara yang inovatif dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai keberlanjutan dan kreativitas dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. Selain mengurangi limbah, program ini juga memberikan pengalaman edukatif dan menanamkan nilai tanggung jawab lingkungan kepada para siswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi Masyarakat. Dengan demikian, program pemanfaatan limbah plastik dan kertas menjadi busana kreatif di SDN Tambakan II merupakan contoh yang baik dalam mengatasi permasalahan lingkungan melalui pendekatan kreatif dan edukatif. Dengan demikian, proses daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah tidak hanya berkontribusi dalam menjaga lingkungan, tetapi juga menjadi sumber inovasi dan peluang bisnis kreatif bagi masyarakat. Selain itu dengan mengolah sampah dan limbah pada menjadi produk bernilai, material yang sebelumnya dianggap tidak berguna dapat diberdayakan kembali, memberikan nilai ekonomi baru. Pemanfaatan Kembali limbah dan sampah padat menjadi produk kreatif menawarkan berbagai manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan Masyarakat. Salah satu manfaat utamanya adalah pengurangan penumpukan sampah, yang jika dibiarkan terus menumpuk dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis awalai dengan rasa syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik. Kami mengucapkan beribu terima kasih kepada : UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memeberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkhusus Desa Tambak mekar, Bapak Dede Ruhendi S.Pd.I selaku bapak kepala desa Tambakmekar beserta para stakeholder, yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN di Desa Tambakmekar, dan tak lupa kami ucapkan kepadaseluruh warga masyarakat Desa Tambakmekar terkhusus Rw.05 dan SDN Tambakan II yang telah berkontribusi tersebut memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dan menganalisis temuan yang telah disajikan dalam artikel ini. Tentunya penulis tidakakan berhasil tanpa dukungan dari teman-teman KKN kelompok 376.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Purba, Syahfina, Widia Ulan Dary DN, Nur Hidayah, and Amiruddin Siahaan. 2023. "Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU Dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, Dan Kesehatan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>.
- Batubara, U. M., Hanif, I., Ilyas, N. F., Putri, P. P., Putri, R., Anisa, A., ... & Maulana, R. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan di Desa Kampar. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 291-299.
- Novrizal. 2019. "Inovasi Daur Ulang Sampah Menjadi Produk Kreatif." *Jurnal Rekayasa* 13 (2): 152–58.
- Nugroho, Feisal. 2021. "Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Nagreg Kendan" 56 (Desember): 1–8. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1/1>.
- Putra, W. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 69-78.
- Sakti, B. P. (2017). Indikator pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Magistra Unwidha Klaten*, 30(101), 1.
- Sinta, Friti, Nurul Btr, and Wandra Apriyoza. 2023. "Studi Literatur Pemanfaatan Sampah Dan Limbah Padat Menjadi Produk Kreatif Yang Bermanfaat," 1036–50.
- Syardiansah, Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7 (1): 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Tani, Usrek, and Sestri Indah. 2024. "Penguatan Kesadaran Konservasi Lingkungan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kostum Tari Tematik Bagi Guru PAUD Kecamatan Gunungpati Kota Semarang." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Seni Pertunjukan* 5 (1): 33–34. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

<https://journal.ap2seni.org/index.php/jps/article/download/43/50>.

Yuliarty, P., & Anggraini, R. (2020). Pelatihan membuat produk kerajinan kreatif dari sampah kantong plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 279-285.